

Analisis Peran Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Andi Muhammad Ade F (Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Hasanuddin)
Rabina Yusuf (Ilmu Pemerintahan Universitas Hasanuddin)
Andi M. Rusli (Ilmu Pemerintahan Universitas Hasanuddin)
Email: muhammad.ade@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of the tasks and functions district particularly to coordinate community development activities in the District Pallangga Gowa and explain the factors that affect the tasks and functions camat in coordinating community development activities in the District Pallangga Gowa. Data collection methods used in this study were interviews, literature study and observation. Data were analyzed qualitatively. The results were analyzed in the duties and functions camat in coordinating community development activities as follows: encourage community participation to participate in development planning within the scope of the sub-district development planning forum in villages / wards, To provide guidance and oversight of all work units both government and private agencies that have work programs and community development activities in the work area districts, Evaluating the community development activities in the districts of whether committed by government or private work units. Factors that affect the tasks and functions camat in coordinating community development activities, namely: camat leadership skills, work environment, personal skills, human resources, and facilities.

Keywords: subdistrict head, community empowerment, gowa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pelaksanaan tugas dan fungsi camat khususnya dalam mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi camat dalam mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian dianalisis dalam tugas dan fungsi camat dalam mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan rincian: mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/kelurahan, Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan, Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi camat dalam mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu: kemampuan kepemimpinan camat, lingkungan kerja, kemampuan pribadi, sumberdaya manusia, serta sarana dan prasarana.

Kata kunci: camat, pemberdayaan masyarakat, Gowa

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pelaksanaan tugas dan fungsi camat khususnya dalam mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi camat dalam mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, studi pustaka dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dianalisis dalam tugas dan fungsi camat dalam mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan rincian: a. mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/kelurahan, b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan, c. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi camat dalam mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu: kemampuan kepemimpinan camat, lingkungan kerja, kemampuan pribadi, sumberdaya manusia, serta sarana dan prasarana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Gowa, dalam hal ini Kantor Kecamatan Pallangga dan dari masyarakat, dengan pertimbangan bahwa komponen-komponen terse-

but berperan penting dalam permasalahan yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, studi pustaka dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Camat Pallangga

Kecamatan menjadi koordinator di wilayah kerjanya dengan melaksanakan sebagian pelimpahan wewenang dari Kepala Daerah (Bupati/Walikota). Camat merupakan pemimpin kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota.

Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan, berada di bawah, dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah kabupaten atau kota. Camat diangkat oleh bupati atau wali kota atas usul sekretaris daerah kabupaten atau kota terhadap Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi syarat.

Tugas pokok dan fungsi Camat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana Camat mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 225 kemudian diperjelas lagi pelaksanaannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 dan Peraturan Bupati Gowa Nomor 9 Tahun 2008, yaitu: a. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/kelurahan. b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan. c. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang

dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta.

Untuk mengukur tingkat kemampuan Camat dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di kecamatan pallangga Kabupaten Gowa, antara lain: tingkat partisipasi masyarakat dalam menghadiri musrenbang, tingkat keber-hasilan pembangunan dan kemampuan masyarakat dalam melaksanakan prog-ram kegiatan pemberdayaan masya-rakat, serta bentuk evaluasi terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat ke-camatan.

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Camat dalam penyelenggaraan pemerintahan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mendorong partisipasi masyarakat Forum musrenbang yang diselenggarakan di kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dihadiri dari berbagai kalangan, yaitu anggota DPRD Kabupaten Gowa Dapil Pallangga Barombong, Tim Musrenbang Kecamatan, Pemerintah Kelurahan, Tokoh masyarakat, tokoh perempuan, tokoh pemuda, tokoh agama, dan lembaga-lembaga swadaya masyarakat.

Peran Camat dalam mendorong partisipasi masyarakat ini dijelaskan oleh Camat Pallangga, Dra. Kasminah MM yang mengatakan bahwa: "Dalam hal kegiatan pemberdayaan masyarakat, kami telah membentuk tim musrenbang kecamatan. Tim ini tidak hanya untuk penyelenggaraan kegiatan musrenbang, diupayakan juga partisipasi yang besar dari masyarakat untuk mengikuti musrenbang. Bukan hanya agar persoalan formalitas kegiatan terlaksana, tapi bagaimana masyarakat bisa menyalurkan aspirasi mereka secara langsung." Wawancara pada tanggal 24 Desember 2015.

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses musrenbang yang menjadi point penting yakni bagaiman mendorong partisipasi masyarakat Pallangga agar bisa lebih

menyuarakan aspirasi mereka dalam forum tersebut. Hal tersebut dikarenakan dengan begitu masyarakat akan lebih merasa ikut andil dan aktif dalam pembangunan daerah dan merasa diberdayakan oleh pemerintah kecamatan.

2. Pembinaan dan Pengawasan

Dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap unit kerja kegiatan pemberdayaan masyarakat ada beberapa hal yang perlu dilakukan Camat untuk mampu memberdayakan secara penuh setiap anggota masyarakatnya sekaligus untuk mampu mencapai tujuan bersama. Dari tugas dan fungsi Camat dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap unit kerja kegiatan pemberdayaan masyarakat ini maka ada 3 poin indikator yang ditetapkan antara lain pengarahan, pembinaan dan pengawasan.

Untuk melihat secara jelas ketiga indikator ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

a. Pengarahan

Pengarahan yang dilakukan Camat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah salah satu hal yang sangat perlu dilakukan seorang Camat dalam kapasitasnya selaku koordinator kegiatan pemberdayaan bagi masyarakatnya. Pengarahan yang dimaksud adalah bagaimana Camat mengarahkan masyarakatnya agar mampu melakukan program kegiatan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga tujuan yang diharapkan mampu tercapai.

Dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya dalam melakukan pengarahan, Camat pallangga telah melakukannya dengan cukup baik, hal ini diungkapkan oleh salah satu kepala desa taeng bernama Nurdin Yasin yang mengatakan bahwa:

Saya selaku kepala desa memang mempunyai garis koordinasi dengan lurah dan Camat, nah dalam melakukan pemberdayaan bagi masyarakat ibu Camat selalu memberikan arahan-arahan kepada

bawahannya sesuai apa yang telah direncanakan dan sepakati sebelumnya. (wawancara, 28 Desember 2015)

Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu tokoh masyarakat yang bernama ansar daeng tompo selaku kepala dusun yang mengatakan bahwa masalah pengarahannya dari bu Camat sering kali dilakukan salah satu contohnya adalah ketika diadakannya musrenbang, ibu Camat sering memberikan masukan masukannya untuk bagaimana agar pembangunan yang ada di desa dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat dijadikan sebagai mata pencaharian untuk masyarakat. (wawancara, 28 Desember 2015)

Melihat hasil wawancara yang di atas maka dapat dikatakan bahwa dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya sebagai Camat, ibu Camat Pallangga telah melakukan hubungan kerja sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2008 tentang kecamatan pada pasal 28 (2) yang menyatakan bahwa hubungan kerja kecamatan dengan instansi vertikal di wilayah kerjanya, bersifat koordinasi teknis fungsional, hal tersebut di buktikan dari camat pallangga yang kerap kali memberikan arahan baik di lingkup masyarakat maupun di lingkup pemerintahan khususnya di desa atau kelurahan setempat adapun arahan yang diberikan ketika berlangsungnya musrenbang, ibu Camat seringkali memberikan masukan tentang program pembangunan yang berguna untuk masyarakat dan bangunan tersebut dapat dijadikan sebagai mata pencaharian dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal tersebut juga diperkuat UU Desa No 6

Tahun 2014 Pasal 78 (1) yang menyatakan bahwa "pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi

lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan"

b. Pembinaan

Dengan pemberian pembinaan yang kompeten dan berkesinambungan masyarakat yang pada awalnya tidak tahu dapat menjadi tahu dan mampu melaksanakan setiap hal yang direkomendasikan dengan baik dan terarah. Pembinaan yang dimaksud adalah sejauh mana Camat mampu melakukan dan memberikan bimbingan terhadap apa yang dikerjakan, baik itu hal-hal yang memang telah menjadi ketentuan maupun hal-hal baru yang tidak pernah didapatkan masyarakat sebelumnya. Selain melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan Camat juga melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh pemerintahan di atasnya untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, yang meliputi aspek Perizinan, rekomendasi, koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitasi, penetapan, penyelenggaraan, kewenangan lain yang dilimpahkan. Pelimpahan sebagian wewenang ini dilakukan berdasarkan kriteria eksternalitas dan efisiensi. Eksternalitas yang dimaksud adalah kriteria pelimpahan urusan pemerintahan dengan memperhatikan dampak yang timbul sebagai akibat dari penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan. Dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya dalam melakukan pembinaan, Camat pallangga sudah melakukannya, hal ini diungkapkan oleh Nurdin Yasin selaku kepala desa taeng yang mengatakan bahwa "Pembinaan ibu Camat terhadap masyarakat bisa dilihat dari hasil kelompok tani dengan adanya program yang diprakarsai oleh ibu Camat dengan seringkali mendatangkan dinas-dinas terkait untuk memberikan penyuluhan terkait masalah pertanian demi peningkatan kelompok tani ini dalam menggarap lahan persawahan mereka bisa berjalan dengan lancar dan menghasilkan penghasilan jauh lebih besar,

ujar Kepala Dusun Taeng. (Wawancara, tanggal 28 Desember 2015)

Hal tersebut senada dengan apa yang dijelaskan oleh Nurdin Yasin selaku Kepala Desa Taeng, mengatakan bahwa:

“Ibu Camat Pallangga sudah memberikan yang terbaik buat masyarakat pallangga yang sebagian masyarakatnya adalah petani, peran Camat telah membantu masyarakatnya dengan melakukan pembinaan kepada kelompok tani seperti mendatangkan dari dinas Pertanian dan dinas Perkebunan untuk memberikan pemahaman untuk masyarakat yang bekerja sebagai petani, jelas kepala Desa taeng”. Wawancara pada tanggal 28 Desember 2015

Melihat dari uraian kepala desa dan kepala dusun dapat di simpulkan bahwa Camat pallangga telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Camat dalam pemberian pembinaan yang sebagaimana mestinya membina masyarakat dengan berkerja sama dengan dinas-dinas terkait untuk memberikan pembinaan kepada masyarakat Pallangga, demi kemajuan Dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

c. Pengawasan

Pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dilaksanakan oleh Pemerintah yang meliputi 1) Pengawasan atas pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah; 2) Pengawasan terhadap peraturan daerah dan peraturan kepala daerah. Pengawasan dilakukan dalam rangka menjaga kegiatan yang dijalankan tetap berada dalam koridor yang telah ditentukan, selain itu dengan pengawasan yang efektif hal-hal yang menyimpang dapat segera diperbaiki dan dikembalikan pada tempatnya.

Pengarahan, Pengawasan dan pembinaan Camat yang tergolong sedang ini senada dengan yang disampaikan oleh senior fasilitator tim PNPM-MP kecamatan Pallangga Asnimihram, ST yang mengatakan:

“Walaupun tim kami mengadakan laporan kegiatan setiap bulan ke kecamatan, tidak berarti Camat menerima laporan kami begitu saja. Beliau juga sering melakukan tinjauan langsung ke lokasi kegiatan pemberdayaan yang kami fasilitasi. Pembinaan pun tidak dilakukan sebatas pada musrenbang kecamatan, tetapi berlanjut hingga kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan mencapai hasil yang diinginkan” (Wawancara, tanggal 26 desember 2015)

d. Melakukan Evaluasi

Kewajiban Camat untuk melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan pada tingkat kecamatan, agar dapat mengetahui sampai sejauh mana tugas-tugas pemerintahan, pelayanan dan pembangunan terhadap masyarakat yang telah dilaksanakan.

Bagian ketiga dari tugas pokok dan fungsi Camat dalam mengkoordinasikan kegiatan masyarakat pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 adalah melakukan evaluasi. Dengan melakukan evaluasi diharapkan diketahuinya tingkat pencapaian hasil dari apa yang telah direncanakan sebelumnya, hal ini juga di ungkapkan oleh Camat Pallangga yang mengatakan bahwa:

Sebenarnya tugas Camat juga tidak lepas dari fungsi manajemen yaitu POAC (planning, organizing, actuating dan controlling) nah, fungsi controlling ini lah yang menjadi salah satu tahapan tupoksi guna melihat seberapa besar pencapaian hasil yang telah diperoleh selain itu apa yang menjadi hambatan dan tantangan dapat ditelusuri sambil mencari jalan keluar agar tidak terulang pada masa yang akan datang. (wawancara, 24 Desember 2015)

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa tugas pokok dan fungsi camat tidak lepas dari fungsi POAC planning, organizing, actuating dan controlling, seorang camat memang seharusnya mengimplementasikan fungsi POACH ini seperti yang diungkapkan George terry yang mengatakan bahwa organisasi yang baik adalah organisasi yang selalu melakukan fungsi POACH

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Camat

Dalam penelitian ini faktor pendukung dan penghambat dianggap mempunyai pengaruh dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Camat, yakni:

Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Camat Kecamatan Pallangga

1. Kepemimpinan Camat

Pada tingkatan kecamatan, kepemimpinan Camat adalah hal yang mutlak diperlukan demi terciptanya masyarakat yang sejahtera, mandiri dan mempunyai hubungan emosional yang tinggi. Meski peran Camat tidak lagi sebagai kepala wilayah, Camat tetap harus berusaha untuk mengkoordinasikan segala daya dan upaya dalam menjalankan semua tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kepemimpinan Camat dalam perannya sebagai pemberi motivasi. Peran inilah yang sebenarnya menjadi inti dari penulisan ini yakni bagaimana gaya seorang Camat Pallangga sebagai pemimpin di daerahnya dalam memberikan motivasi positif kepada para pegawainya dan terkhusus masyarakatnya sehingga mendorong masyarakat dalam hal peningkatan kesejahteraannya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan, dalam hal ini masyarakat dan tokoh masyarakat Kecamatan Pallangga tentang peran Camat dalam hal ini memberikan motivasi yang biasa dilaksanakan dengan cara bekerjasama dengan dinas terkait untuk

memberikan penyuluhan pada kelompok Tani yang ada demi peningkatan hasil dan kualitas pertanian di Kecamatan Pallangga yang merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat Pallangga, diperoleh gambaran bahwasanya peran camat dalam memberikan motivasi positif kepada para pegawainya dianggap cukup baik. Camat dianggap sebagai pemimpin yang senang atau terbiasa berbaur dan memberikan dorongan secara langsung kepada masyarakat. Hal ini diperoleh dari pengungkapan Ibu Dra. Hj. Kasmah, M.Si selaku Sekretaris Camat Kecamatan Pallangga yang mengatakan:

"Dalam soal memberikan motivasi, Camat biasanya memberikan dorongan, arahan ataupun motivasi secara langsung. Beliau terkadang lebih banyak menggunakan waktunya untuk turun ke masyarakat untuk mengetahui persoalan yang biasa terjadi di masyarakat sekaligus memberikan pengarahannya atau dorongan kepada masyarakat agar pembangunan dan kesejahteraan yang ada di Kecamatan Pallangga dapat ditingkatkan. Pendekatan-pendekatan tertentu yang bisa beliau gunakan, dengan begitu masyarakat juga akan merasa dihargai dan diperhatikan dan tersentuh karena menerima motivasi langsung dari pemimpin". (wawancara, tanggal 24 Desember 2015)

Pendapat tersebut jika diselaraskan dengan pengungkapan salah satu Staf di Kantor Kecamatan Pallangga yakni Mirnawati, tidak jauh berbeda dengan pendapat di atas. Dalam wawancara tentang cara atau gaya yang digunakan Camat Pallangga dalam memberikan dorongan ataupun motivasi kepada masyarakatnya, mengungkapkan bahwa: Saya selaku staf merasa bahwa bu Camat selalu memberikan semangat kerja kepada kami sebagai bawahannya dan dituntut untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat karena itu memang merupakan tugas dari pemerintahan yaitu memberikan pelayanan yang baik kepada

masyarakat. (wawancara, tanggal 24 Desember 2015)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh masyarakat kecamatan Pallangga yang bernama Ghifahri Iman Bachtiar yang mengatakan bahwa:

Jalannya tugas pokok dan fungsi camat tergantung bagaimana dari seorang camat memberikan arahan kepada masyarakatnya, bu camat telah melakukan hal itu, kami selalu di berikan arahan dalam pencapaian kerja (wawancara, 29 Desember 2015)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kepemimpinan seorang camat sangat mempengaruhi jalannya tugas pokok dan fungsi camat, kemampuan mempengaruhi dan memberikan semangat kerja kepada bawahan dan masyarakatnya berguna sebagai pembinaan, pengawasan dan evaluasi dari setiap pekerjaan yang ada, dalam hal kepemimpinan camat Pallangga sebagai faktor pendukung karena bu camat selalu terjun langsung ke lapangan untuk memberikan pembinaan, pengawasan dan evaluasi.

2. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor pendukung kepemimpinan Camat Pallangga dalam memberikan motivasi kepada para pegawai dan masyarakatnya. Camat yang ditetapkan Bupati sesuai dengan harapan para pegawai dan tokoh masyarakat kecamatan Pallangga sehingga terjadi hubungan yang harmonis diantara pemimpin dan masyarakatnya.

Sehingga dengan adanya interaksi antara Camat dan pegawainya menyebabkan secara otomatis terjadi pemberian motivasi secara langsung dari pemimpin terhadap pegawainya dengan tujuan bekerja demi peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam hal ini pemberdayaan masyarakat terlaksana dengan baik dengan hubungan yang baik pula ke masyarakat Pallangga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nur Alam Sultan

selaku Kepala Desa Jenne Tallasa yang mengatakan:

Ibu camat Pallangga selalu menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan kami selaku bawahannya di struktur pemerintahan dan itu memang merupakan hal yang wajib dilakukan sebagai seorang camat supaya program- program yang ada bisa berjalan dengan baik.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh kepala desa Pallangga bernama Abdul Marzuki, SE yang mengatakan bahwa:

Bu camat Pallangga memang selalu mengadakan pertemuan- pertemuan untuk bagaimana supaya program yang ada di kecamatan berjalan sebagaimana mestinya selain pertemuan ibu camat juga seringkali memberikan informasi- informasi melalui telfon. (wawancara, tanggal 29 Desember 2015)

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam pencapaian program kecamatan, camat Pallangga melakukan komunikasi yang intens terhadap jajarannya untuk keberhasilan program yang telah di buat, hal ini dapat menjadikan faktor pendukung peran camat dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi camat dalam penyelenggaraan pemerintahan karena melibatkan lingkungan kerja yang ada pada kecamatan Pallangga

3. Kemampuan pribadi

Dalam hal ini ialah kemampuan Camat untuk merangkul seluruh pegawainya di kantor kecamatan Pallangga agar dapat memberikan kontribusinya dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di kecamatan cukup baik. Camat mampu membangun motivasi dan kepercayaan dalam diri setiap pegawainya. Perhatian Camat pada setiap kebutuhan pegawai menjadi salah satu kelebihan Camat dalam melakukan pendekatan terhadap pegawainya. Hal ini disebabkan karena seringnya terjadi hubungan komunikasi aktif yang dilakukan Camat dengan pegawainya

sehingga camat lebih dekat dan dapat mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh para pegawai sehingga dapat memotivasi mereka untuk bekerja secara efektif dan efisien. Hal ini jugalah yang terjadi ke masyarakat Kecamatan Pallangga.

Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Camat

1. Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia adalah salah satu faktor yang mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan sebuah kegiatan. Jika dikonteksikan dengan penelitian ini adalah sejauh mana sarana dan prasarana yang memadai dan tersedia mampu menunjang keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kurangnya fasilitas-fasilitas kantor yang dapat menunjang motivasi pegawai dalam pelaksanaan kegiatan organisasi pemerintah kecamatan. Di kecamatan pallangga kurangnya kendaraan operasional dan balai pertemuan yang kumuh merupakan faktor penghambat dalam pencapaian kerja hal ini di ungkapkan oleh Erwin Fajar selaku seksi kejejahteraan sosial yang mengatakan bahwa:

Ada banyak program-program kecamatan yang ada namun kendaraan operasional untuk melaksanakan program itu sangatlah kurang layak untuk di pakai seharusnya pemerintah kabupaten memperhatikan kami sebagai staf kecamatan dalam hal kendaraan operasional untuk kecamatan, selain itu balai pertemuan yang kumuh juga membuat sebagian masyarakat yang malas menghadiri pertemuan pertemuan yang ada. (wawancara, tanggal 24 Desember 2015)

Hal senada juga diungkapkan oleh Nurjannah selaku pegawai kecamatan Pallangga Yang mengatakan bahwa:

Kalau mau program berjalan dengan baik dan lancar tentu dibutuhkan sarana berupa kendaraan operasional, nah, kendaraan yang ada di kecamatan ini tidak cukup dan kurang layak untuk melakukan program yang begitu

banyak disamping kendaraan operasional balai pertemuan juga seharusnya lebih diperhatikan mengingat bahwa balai bangunannya sudah kumuh. (wawancara, tanggal 24 Desember 2015)

Berikut adalah daftar kendaraan operasional beserta tahun pembuatannya di kecamatan pallangga kabupaten gowa.

Dari hasil wawancara dan tabel yang ada di atas dapat dikatakan bahwa kendaraan operasional di kecamatan pallangga masih kurang dan kondisinya kurang layak, masih dibutuhkan kendaraan operasional yang lebih banyak dan standar kelayakan yang bagus untuk pengimplementasian program kerja di kecamatan pallangga kabupaten gowa, selain kendaraan operasional balai pertemuan juga diresahkan oleh pemerintah setempat karena bangunannya sudah kumuh sehingga masyarakat juga malas untuk melakukan pertemuan.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator sumber daya manusia berkualitas adalah tingkat pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas dengan pendidikan yang tinggi akan mampu membantu dalam menyelesaikan tugas terutama dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi camat. Kualitas sumber daya manusia juga ditentukan oleh masa kerja, karena dengan masa kerja yang lebih lama, seorang camat telah berpengalaman dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah pemerintahan, camat pallangga mempunyai masa kerja yang bisa dikatakan sudah lama karena sudah menjabat selama 5 tahun hal ini diungkapkan oleh camat Pallangga bahwa:

“saya sudah menjabat selama 5 tahun dan betul banyak dinamika yang terjadi selama lima tahun itu, cara untuk menyelesaikan masalah- masalah yang ada tentu harus dengan pengalaman yang ada serta kemampuan manajemen yang bagus dan tingkat pendidikan serta organisasi yang

memadai untuk mengatasi itu semua” (wawancara, tanggal 24 Desember 2015)

Dalam proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi camat, Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi. SDM yang dimaksudkan disini adalah camat itu sendiri beserta masyarakat yang ada pada kecamatan Pallangga. SDM merupakan masalah yang sudah tidak lazim lagi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi camat.

Sebagai seorang pimpinan di kecamatan pallangga, ibu kasima sebagai camat mempunyai tingkat pendidikan sarjana di IPDN dan sekarang telah bergelar master manajemen, dilihat dari segi pendidikan, camat pallangga telah memadai untuk menahkodai kecamatn pallangga namun disisi lain keberhasilan tugas pokok dan fungsi camat yaitu, pengarahan, pembinaan, pengawasan dan evaluasi tentunya harus di dukung oleh SDM yang ada pada kecamatan pallangga, namun, masyarakat yang ada di kecamatan Pallangga kurang berpar-tisipasi terhadap program yang telah di rancang oleh bu Kasminah sebagai camat di pallangga, hal tersebut diungkapkan oleh camat kecamatan pallangga yang mengatakan bahwa :

“Betul tugas dan fungsi camat meliputi pembinaan, pengarahan pengawasan dan evaluasi tetapi tugas dan fungsi itu tidak bisa berjalan apabila tidak di dukung oleh partisipasi masyarakat itu sendiri, di kecamatan pallangga ini partisipasi masyarakat terhadap program yang ada sangatlah kurang, contoh program yang diadakan untuk peningkatan keberdayaan masyarakat meliputi pembinaan kesejahtran sosial masyarakat, peningkatan pembinaan perekonomian masyarakat, dan pemberantasan buta aksara” (wawancara, tanggal 24 Desember 2015)

Untuk memperjelas program tentang peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan kecamatan Pallangga Kabupaten

Gowa maka dapat dilihat di table sebagai berikut:

Tabel 4.4 Program Kerja Kecamatan Pallangga

No.	Jenis Program	Sudah/Belum/Sementara terlaksana
1.	Stimulant	Sementara terlaksana
2.	Peningkatan pembinaan masyarakat	Sementara terlaksana
3.	Peningkatan pembinaan kesejahtraan sosial masyarakat	Sementara terlaksana
4.	Peningkatan pemberdayaan	Sementara terlaksana
5.	Peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat	Sudah
6.	Peningkatan pembinaan perekonomian masyarakat	Belum
7.	Pemberantasan buta aksara	Sementara Terlaksana

Sumber data: sekretariat Kecamatan Pallangga 2014

Dari hasil wawancara dan table yang ada di atas di atas dapat dikatakan bahwa jalannya tugas pokok dan fungsi camat sangat di pengaruhi oleh camat serta masyarakat yang ada di kecamatan pallangga karena program yang telah di buat harus terimplementasikan dari masyarakat kecamatan Pallangga itu sendiri tetapi masyarakat yang ada di kecamatan pallangga kurang berpartisipasi terhadap program yang telah di buat, sehingga faktor penghambat dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi camat kecamatan pallangga dalam penyelenggaraan pemerintahan adalah SDM yang ada kurang

merespon pembinaan serta program yang telah di berikan oleh camat Pallangga, pada akhirnya fungsi pengawas dan evaluasi seorang camat juga kurang maksimal karena apa yang mau di awasi dan di evaluasi sedangkan program yang ada sebagian besar kurang mendapatkan respon dari masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi camat dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Pallangga Kabupaten Kabupaten Gowa meliputi pengarahan, pembinaan, pengawasan dan evaluasi telah di laksanakan oleh camat Pallangga sesuai dengan ketentuan undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008, dan Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2008, hal itu di buktikan dari cara camat Kecamatan Pallangga memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan garis koordinasi teknis fungsional serta melakukan pengawasan dengan tindakan peninjauan langsung agar program yang di rencanakan mencapai hasil yang maksimal serta melakukan evaluasi dengan menerapkan fungsi POAC (Planning, organizing, actuating dan controlling)
2. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan tugas dan fungsi camat dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yaitu:
 - a. Kepemimpinan camat merupakan faktor pendukung karena sering memberikan motivasi kepada masyarakat dan jajarannya dalam pencapaian hasil program kecamatan.
 - b. lingkungan kerja merupakan faktor pendukung karena camat pallangga kerabkali menjalin komunikasi serta pertemuan yang intens baik di internal pemerintahan kecamatan maupun masyarakat yang di Kecamatan Pallangga.

- c. sarana dan prasarana merupakan faktor penghambat karena kurang layaknya kendaraan operasional yang ada serta gedung pertemuan yang kumuh sehingga program yang ada kurang maksimal dalam pengimplementasian.

- d. sumber daya manusia merupakan faktor pendukung dan penghambat, sebagai pendukung karena camat Pallangga mempunyai latar belakang IPDN (institut pemerintahan dalam negeri) dan master manajemen sehingga dapat megarahkan, membina, mengawasi, dan mengavaluasi program kecamatan dengan disiplin ilmunya namun sebagai faktor penghambat karena masyarakat yang di kecamatan Pallangga kurang responsif terhadap program kecamatan yang ada di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Billah, MM. 1996. "Good Gevernance dan Kontrol Sosial", dalam Prisma No. 8. Jakarta: LP3ES
- Dharmawan, Arya Hadi, 2008. Kelembagaan dan Tata Pemerintahan Kecamatan, Project Working Paper No. 07, Bogor.
- Handyaningrat S., 1980. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajeme. Penerbit: CV Haji Masagung, Jakarta.
- Indroharto, 1994. Asas-Asas Umum Pemerintahan yang Baik, dalam Paulus Efendi Lotulung. Himpunan Makalah Asas-Asas Umum Pemerintahan yang Baik. Penerbit: Citra Aditya Bakti Bandung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Pertama Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka
- Kinseng, R.A., 2008. Kelembagaan dan Tata Pemerintahan Kecamatan. Project Working Paper No. 03, Bogor.

Labolo, Muhadam., 2008. Memahami Ilmu Pemerintahan. Penerbit: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Kertapradja, E. Koswara, Peranan dan Kedudukan Camat dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Makalah disampaikan sebagai Diskusi pada Forum Democratic Reform Support Program (DRSP), 5 November 2007.

Widjaja, Haw., 2014. Otonomi Daerah dan Daerah Otonom, Penerbit: Rajawali Pers, Citra Buku Perguruan Tinggi, Jakarta.

Profil Kecamatan Pallangga Dalam Angka, Tahun 2014. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.
Rencana Kerja 2014, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

Undang-Undang:

Himpunan Peraturan Perundang- Undangan. Undang-Undang Desa, Kelurahan, dan Kecamatan. Penerbit Fokus Media, Bandung.

Undang-Undang 23 Tahun 2014

Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2008

Peraturan Bupati Gowa Nomor 9 Tahun 2008

